

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
PERMINTAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA**



DISUSUN OLEH:

SINTIA DWI PUTRI

01021381722161

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

**KEMENTRIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI
DETERMINAN PERMINTAAN ASURANSI Jiwa SYARIAH DI INDONESIA**

Disusun oleh:

Nama : Sintia Dwi Putri
NIM : 01021381722161
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 02/07/2021


Ketua : Dr. Suhel, M.Si
NIP. 196610141992031003

Tanggal 29/06/2021


Ketua : Dr. Abdul Bashir, S.E., M. Si
NIP. 198506122015101101

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERMINTAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA

Disusun oleh:

Nama : Sintia Dwi Putri
NIM : 01021381722161
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 26 Juli 2021

Ketua,



Dr. Suhel S.E., M.Si
NIP. 196610141992031003

Anggota,



Dr. Abdul Bashir S.E., M.Si
NIP. 198506122015101101

Anggota,



Ariodillah Hidayat S.E., M.Si
NIP. 197609112014091003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI 

JUR. EK. PEMBANGUNAN 16-9-2021
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sintia Dwi Putri
Nim : 01021381722161
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

* Identifikasi Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Permintaan Asuransi Jiwa
Syariah Di Indonesia*

Pembimbing :

Ketua : Dr. Suhel, M,Si
Anggota : Dr. Abdul Bashir, S.E. M.Si
Tanggal Ujian : 26 Juli 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dengan seizin saya dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Palembang,

Pembuat Pernyataan



Sintia Dwi Putri

NIM. 01021381722161

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunianya Penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “Determinan Permintaan Asuransi Jiwa Syari’ah Di Indonesia”.

Pada kesempatan ini, Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam penyelesaian penulisan Skripsi ini. Dalam menyelesaikan Skripsi, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan selama menyelesaikan Skripsi.
2. Kedua Orang Tua Saya, yang telah memberikan semangat, bantuan dan do’a sehingga dalam pengerjaan Skripsi menjadi termotivasi.

3. pembimbing skripsi yang telah mengajari, mengarahkan dan menyisihkan waktunya untuk membimbing Skripsi.
4. Bapak Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si., selaku dosen penguji Skripsi yang telah menyisihkan waktunya untuk menguji serta memberikan saran dalam perbaikan Skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Bambang Bemby Subiyakto, M.A., PH.D, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan masukan selama perkuliahan.
7. Bapak Prof. Dr. H. Taufiq Marwah, S.E, M.SI., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Mukhlis, S.E, M.SI., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang selama ini membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan. Serta seluruh Staf Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan dan penulisan menyelesaikan Skripsi.
11. Teman seperjuangan Ekonomi Pembangunan FE UNSRI angkatan 2017 dan teman seperjuangan konsentrasi ekonomi syariah yang telah banyak

membantu penulis baik memberikan arahan, dukungan dan semangat selama masa perkuliahan dan pembuatan skripsi.

12. Teman-teman satu Halaqoh Liqo' (Kak Amalia, Annisa Bella, Kiki dan Najiya) yang selalu memberi dukungan, do'a, inspirasi dan berbagi ilmu kepada penulis, dan Teman-teman LenMolen (Amila, Andin, Peggy, dan Tamara) yang telah memberi do'a dan semangat kepada penulis.
13. Teman-teman di Organisasi LDF Ukhuwah yang telah memberikan do'a dan semangat kepada penulis dan Teman-teman di Organisasi LDK Nadwah Unsri (Cristy, Mei, Farah, Azmin, Ibi, Kiki, Qodri, Qori, Yaudho) yang telah memberikan do'a dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa Skripsi yang dibuat ini tidak lepas dari kekurangan dan keterbatasan dalam tulisan maupun isinya. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran agar penulis dapat memperbaiki kekurangan pada Skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Palembang, Agustus 2021

Penulis,



Sintia Dwi Putri

ABSTRAK

IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERMINTAAN ASURANSI Jiwa SYARIAH DI INDONESIA

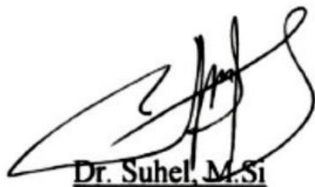
Oleh:

Sintia Dwi Putri; Suhel; Abdul Bashir

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh variabel PDB Per Kapita, Tingkat Inflasi, *Dependency Ratio*, Tingkat Pendidikan, dan Angka Harapan Hidup (AHH) Terhadap Permintaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia. Data yang digunakan adalah sekunder yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Pusat Statistik (BPS), dan *World Bank* Periode 2011-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Analisis Regresi Berganda dengan Model *Ordinary Least Square* (OLS). Teknik analisis yang digunakan Uji Asumsi Klasik, Uji T, dan Uji F. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel PDB Per Kapita, Tingkat Inflasi, dan Tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan dan variabel Angka Harapan Hidup memiliki pengaruh Negatif dan Signifikan. Sedangkan pada variabel *Dependency Ratio* memiliki pengaruh Negatif namun tidak signifikan terhadap Permintaan Asuransi Jiwa Syari'ah Di Indonesia.

Kata Kunci : *PDB Per Kapita, Tingkat Inflasi, Dependency Ratio, Tingkat Pendidikan, dan Angka Harapan Hidup (AHH)*

Ketua,



Dr. Suhel, M. Si
NIP. 196610141992031003

Anggota,



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.
NIP. 198506122015101101

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

IDENTIFICATION OF FACTORS AFFECTING SHARIA LIFE INSURANCE DEMAND IN INDONESIA

By:

Sintia Dwi Putri; Suhel; Abdul Bashir

This study aims to analyze and determine the effect of GDP Per Capita, Inflation Rate, Dependency Ratio, Education Level, and Life Expectancy (AHH) on Demand for Sharia Life Insurance in Indonesia. The secondary data used is obtained from the Otoritas Jasa Keuangan (OJK), the Badan Pusat Statistik (BPS), and the *World Bank* for the 2011-2019 period. The method used in this research is Multiple Regression Analysis with Ordinary Least Square (OLS) Model. The analytical technique used is the Classical Assumption Test, T Test, and F Test. The results of this study indicate that partially the GDP Per Capita, Inflation Rate, and Education Level variables had a positive and significant effect and the Life Expectancy Variable had a Negative and Significant influence. While the Dependency Ratio variable had a negative but not significant effect on the demand for sharia life insurance in Indonesia.

Keywords: GDP Per Capita, Inflation Rate, Dependency Ratio, Education Level, and Life Expectancy

First Advisor,



Dr. Suhel, M.Si
NIP. 196610141992031003

Member,



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.
NIP. 198506122015101101

Acknowledge,
Head of Economic Development Program



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa : Sintia Dwi Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/29 Januari 1999
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : JL. Kesucian II, No. 42,
KM. 10,5, Alang-Alang
Lebar, Kota Palembang

No Handphone : 085283401402

Alamat Email : Sintiadwip@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL :

2004-2005 : TK Harapan Bangsa
2005-2011 : SD Negeri 243 Palembang
2011-2014 : SMP Negeri 54 Palembang
2014-2017 : SMA Negeri 23 Palembang
2017-2021 : Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi
Pembangunan, Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI :

2017-2018 : LDF Ukhuwah Fakultas Ekonomi UNSRI
– Anggota Ukhuwah
2019-2020 : LDK Nadwah (Wahana Dakwah Islamiyah)
UNSRI – Bendahara Wilayah Nadwah

PENGALAMAN MAGANG :

September 2020-Maret 2021 : PMMB (Program Magang Mahasiswa
Besertifikat) BUMN 2020 di PT BGR
(Bhanda Ghara Reksa) Persero wilayah
Palembang – Divisi Administrasi Warehouse

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GRAFIK dan GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Permasalahan	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Pengertian Asuransi	8
2.1.2 Asuransi Syariah	9
2.1.3 Dasar Hukum Asuransi Syariah	9
2.1.4 Pendapat Ulama Menurut Asuransi Syariah	10
2.1.5 Prinsip Asuransi Syariah	11
2.1.6 Asuransi Jiwa Syariah	13
2.1.7 Mekanisme Operasional Asuransi Jiwa Syariah	13
2.1.8 Teori Permintaan Pendekatan Islam Klasik	15
2.1.9 Teori Permintaan Pendekatan Islam Modern	18
2.1.10 Teori Permintaan Agregat dalam Islam	24

2.1.10.1	Keseimbangan Pasar Barang Dalam Perpektif Perpektif Islam	24
2.1.11	Teori Pertumbuhan Ekonomi	29
2.1.12	Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik.....	29
2.1.13	Teori Pertumbuhan Ekonomi Secara Historis.....	29
2.1.14	Indikator Pertumbuhan Ekonomi	31
2.1.14.1	Produk Domestik Bruto (PDB).....	31
2.1.15	Teori Pertumbuhan Ekonomi Pendekatan Islam	31
2.1.16	Teori Inflasi Islam	34
2.1.17	<i>Dependency Ratio</i>	36
2.1.18	Tingkat Pendidikan	37
2.1.19	Angka Harapan Hidup.....	38
2.1.20	Hubungan Masing-masing Variabel independen Terhadap Variabel Dependen.....	39
2.2	Kerangka Konsep	42
2.3	Penelitian Terdahulu	43
2.4	Hipotesis Penelitian.....	50
BAB III	METODE PENELITIAN	51
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	51
3.2	Jenis Data dan Sumber Data	51
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	51
3.3.1	Populasi dan Sampel	51
3.4.	Teknik Analisis	52
3.4.1	Uji Stasioner	52
3.4.2	Analisis Regresi Berganda	52
3.5	Statistik Deskriptif	53
3.6	Asumsi Klasik	53
3.6.1	Uji Normalitas	53
3.6.2	Uji Heterokedasititas.....	54
3.6.3	Uji Multikolinieritas.....	55

3.6.4 Uji Autokolerasi	55
3.7 Uji Parsial (T-Test)	55
3.8 Uji Simultan (F-Test)	56
3.9 Derajat Koefisien Determinasi (R^2)	56
3.10 Definisi Operasional Variabel.....	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	59
4.2 Analisis Deskriptif	59
4.2.1 Analisa Perkembangan Tingkat Penetrasi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.....	59
4.2.2 Analisa Perkembangan Produk Domestik Bruto per Kapita Atas Harga Berlaku Tahun 2005-2020 (dalam Jutaan Rupiah)	61
4.2.3 Analisa Perkembangan Tingkat Inflasi Di Indonesia Tahun 2005-2020	63
4.2.4 Analisa Perkembangan <i>Dependency Ratio</i> Di Indonesia Tahun 2005-2020	64
4.2.5 Analisa Perkembangan Tingkat Pendidikan Di Indonesia Tahun 2005-2020	65
4.2.6 Analisa Perkembangan Angka Harapan Hidup (AHH) Di Indonesia Tahun 2005-2020	66
4.3 Analisis Data	67
4.3.1 Uji Stasioneritas Data	67
4.3.2 Analisis Deskriptif Statistik	69
4.3.3 Pengujian Asumsi Klasik.....	71
4.3.3.1 Uji Normalitas.....	71
4.3.3.2 Uji Heterokedastisitas.....	72
4.3.3.3 Uji Multikolinieritas.....	73
4.3.3.4 Uji Autokolerasi	7

4	
4.3.4	Estimasi Model Regresi 75
4.3.5	Uji F 76
4.3.6	Uji T 77
4.3.7	Uji Derajat Koefisien Determinasi (R^2) 77
4.4	Pembahasan..... 78
4.4.1	Pengaruh Produk Domestik Bruto Per Kapita Terhadap Permintaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia 78
4.4.2	Pengaruh Tingkat Inflasi Terhadap Permintaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia 79
4.4.3	Pengaruh <i>Dependency Ratio</i> Terhadap Permintaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia 81
4.4.4	Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Permintaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia 83
4.4.5	Pengaruh Angka Harapan Hidup Terhadap Permintaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia 84
Bab V	PENUTUP..... 87
5.1	Kesimpulan..... 87
5.2	Saran..... 89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Permintaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Tahun 2016 - 2018.....	4
Tabel 4.1	Perkembangan Tingkat Penetrasi Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia 2002-2020	60
Tabel 4.2	Hasil Pengujian Akar Unit	68
Tabel 4.3	Hasil Deskriptif Statistik	70
Tabel 4.4	Uji Normalitas Estimasi <i>Ordinary Least Square</i> (OLS)	72
Tabel 4.5	Uji Heterokedasititas Breusch-Pagan-Godfrey	73
Tabel 4.6	Uji Multikolinearitas	73
Tabel 4.7	Uji Autokolerasi Breusch-Godfrey Serial Correlation LM-Test...	74
Tabel 4.8	Hasil Estimasi Model Regresi	75

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	PDB Per Kapita Atas Harga Berlaku Di Indonesia 2005-2020	62
Grafik 4.2	Perkembangan PDB Per Kapita Atas Harga Berlaku Di Indonesia 2005-2020	63
Grafik 4.3	Tingkat Inflasi Di Indonesia 2005-2020	63
Grafik 4.4	Tingkat <i>Dependency Ratio</i> Di Indonesia 2005-2020	64
Grafik 4.5	Tingkat Pendidikan Di Indonesia 2005-2020.....	66
Grafik 4.5	Angka Harapan Hidup (AHH) Di Indonesia 2005-2020	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di peradaban modern ini, asuransi mempunyai peran penting menolong seseorang untuk menghadapi sebuah risiko atau permasalahan yang akan terjadi di kemudian hari. Manusia memerlukan asuransi dalam mengatasi segala risiko dan kerugian yang dapat terjadi secara tiba-tiba atau tak terduga, seperti kematian secara mendadak, kecelakaan jalan raya, sakit, banjir, bencana alam, kerugian finansial, dan kemungkinan lain-lain (Hasan, 2014:50).

Asuransi merupakan akad terikat dilakukan dua orang atau lebih yaitu pihak yang bertanggung kepada pihak yang ditanggung, dengan memperoleh hasil premi asuransi, agar memperoleh penggantian kepada pihak bertanggung karena terjadi bencana atau permasalahan lainnya. Asuransi terdiri dua jenis yaitu asuransi dalam bentuk konvensional dan asuransi syariah. Asuransi dalam bentuk konvensional adalah akad terikat yang dilakukan oleh pihak menanggung dan pihak ditanggung diharuskan membayar premi agar mendapatkan biaya tanggungan ketika terjadi bencana, kerugian, dan permasalahan suatu hidup yang tidak dapat diperkirakan. Sedangkan asuransi Syariah adalah perjanjian yang dilakukan antara semua peserta asuransi syariah yang mengalami risiko atau permasalahan hidup, sehingga untuk mengatasi risiko tersebut, maka peserta membayar sejumlah dana kontribusi/premi atas dasar sukarela atau tolong-menolong. Kemudian untuk mengumpulkan dana yang telah dibayar oleh semua

peserta asuransi tersebut, dibuatlah rekening dana *tabarru'* yaitu dana asuransi yang digunakan untuk membayar kompensasi jika anggota sedang terkena risiko sesuai dengan syarat dan kebijakan perusahaan (Ajib, 2019: 11 dan 38-42).

Terdapat perbedaan pada Asuransi Konvensional dan Asuransi Syariah yaitu terletak pada tujuan utama dari asuransi konvensional adalah mengutamakan bisnis sebagai untuk mendapatkan laba yang besar, karena dari sumber uang dihasilkan berasal dari premi nasabah tersebut seluruhnya dapat menjadi perusahaan. Namun pada Asuransi Syariah, tujuan utama adalah mencari keuntungan agar meningkatkan kesejahteraan dan perjuangan umat dan bukan untuk mendapatkan laba yang besar. Karena visi dan misi utama dalam *takaful*, yaitu: misi *aqidah*, *isghtishodi*, ibadah, dan keumatan. Adapun di sisi sumber dana yang dihasilkan perusahaan asuransi. Pada Asuransi Konvensional, sumber dana yang dihasilkan lebih berasal dari riba atau bunga. Sedangkan, Asuransi Syariah memperoleh dana lebih didapatkan dengan sistem bagi hasil dan upah yang diterapkan (Ardichy, 2020:1).

Berdasarkan konsep dari Asuransi Konvensional tersebut telah memiliki nilai-nilai kemanusiaan yang baik, untuk membantu mengatasi segala risiko permasalahan yang tak terduga. Namun seiring zaman modern, salah satunya Di Indonesia memiliki penduduk mayoritas muslim yang sekarang ingin melakukan segala kegiatan, transaksi dan kebutuhan sesuai dengan ajaran islam untuk menghindari dari segala hal-hal yang dilarang dalam ajaran islam yaitu riba, judi

(*Maysir*), dan tidak kepastian (*Gharar*). Hal itulah yang merupakan salah satu alasan masyarakat muslim untuk memilih Asuransi Syari'ah.

Industri asuransi memiliki banyak jenis jasa yang ditawarkan, salah satunya merupakan asuransi jiwa. Asuransi jiwa salah satu produk asuransi yang memiliki tujuan untuk menanggung orang terhadap permasalahan atau kerugian finansial tak terduga yang disebabkan karena terlalu cepat meninggal dunia atau hidupnya terlalu lama. Di Indonesia permintaan Asuransi Jiwa syariah mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari kutipan Investor.id: “mengutip hasil survey kadencite 2020 menyatakan minat masyarakat terhadap Asuransi syariah pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 58% dari tahun 2016 sebelumnya sebesar 40%. Berdasarkan survey tersebut, ada lima jenis manfaat Asuransi Jiwa Syariah yang menjadi pertimbangan masyarakat yaitu: (1) Asuransi Kesehatan (75%), (2) Asuransi Kecelakaan diri (58%), (3) Asuransi Pendidikan (47%), (4) Asuransi Investasi (43%), dan Asuransi Masa Pensiun (30%).” (Windarto, 2020).

Menurut Nurdianawati & Gustina (2012), Permintaan Asuransi Syariah dapat dilihat melalui tingkat Penetrasi asuransi jiwa syariah. Tingkat penetrasi merupakan indikator untuk melihat sebesar apa kontribusi industri Asuransi syariah terhadap perekonomian. Tingkat Penetrasi tersebut dihitung dengan cara perbandingan tingkat rasio jumlah premi atau kontribusi di industri Asuransi jiwa syariah terhadap Produk Domestik Bruto. Pada tabel 1.1 menunjukkan Permintaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia periode 2016-2018 antara lain:

Tabel 1.1 Permintaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia 2016-2018

Keterangan	Tahun		
	2016	2017	2018
Total Aset	26.878	33.188	34.276
Premi/Kontribusi	9.487,98	11.337,48	12.695,24
PDB	12.406,81	13.587,23	14.837,35
Tingkat Penetrasi	0,076	0,083	0,086

Sumber: Statistik Perasuransian Indonesia 2018 & BPS di Olah

Pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa tingkat penetrasi Asuransi syariah dalam periode 2016-2018 terjadi peningkatan secara berturut-turut, hal ini dapat dilihat pada tahun 2016 nilai tingkat penetrasi sebesar 0,076 %. Pada tahun 2017 sebesar 0,083%, dan pada tahun 2018 sebesar 0,086%. Selain itu, total aset dana asuransi jiwa syariah mengalami peningkatan selama periode 2016-2018. Total Aset pada tahun 2016 sebesar Rp. 26. 878 Miliar, lalu pada tahun 2017 sebesar Rp. 33.188 Miliar dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 37.887 Miliar.

Pada pendapatan kontribusi bersih (Premi) asuransi jiwa syariah Di Indonesia meningkat dari tiap tahun. Pada tahun 2016 nilai pendapatan kontribusi sebesar Rp. 9.487,983 Miliar, kemudian pada tahun 2017 Rp. 11.337,485 Miliar, dan Pada tahun 2018 sebesar Rp. 12.695,245 Miliar.

Dengan demikian industri asuransi jiwa syariah memiliki potensi yang tinggi, hal ini dapat dilihat melalui ekspansi asuransi jiwa syariah yang kuat, dengan tingkat pertumbuhan total aset dana dan kontribusi meningkat dari tahun 2016-2018. Namun pada tingkat penetrasi asuransi jiwa syariah Di Indonesia pada

tahun 2018 hanya sebesar 0,086 %%. Ini menunjukkan bahwa tingkat permintaan asuransi jiwa syariah diindonesia masih rendah, hal ini dilihat nilai tingkat penetrasi tersebut masih rendahnya kontribusi industri Asuransi Jiwa syariah terhadap perekonomian, namun di sisi lain peluang untuk tumbuh masih sangat besar. Dari hasil data tersebut, pentingnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan Asuransi Jiwa syari'ah.

Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya permintaan terhadap industri Asuransi Syariah. Menurut Yazid *et al.* (2012), menyatakan bahwa Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan asuransi jiwa syari'ah yaitu: PDB, Inflasi, Tingkat Pendidikan *Dependency Ratio*, dan Angka Harapan Hidup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel PDB, Inflasi, Tingkat Pendidikan, *Dependency Ratio*, dan Angka Harapan Hidup (AHH) memiliki pengaruh terhadap permintaan Asuransi Jiwa Syari'ah.

Dalam Penelitian Prihantoro *et al.* (2013) menyatakan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) Merupakan faktor yang mempunyai pengaruh besar terhadap permintaan Asuransi yang berkaitan dengan indikator kesejahteraan penduduk dalam kegiatan pengeluaran dan konsumsi. Semakin tinggi tingkat pengeluaran dan konsumsi penduduk, maka secara simultan mendorong pendapatan per kapita, sehingga selanjutnya dapat mendorong permintaan Asuransi”.

Akhter *et al.* (2017) menyatakan bahwa Inflasi memiliki pengaruh terhadap permintaan asuransi. Ketika inflasi yang tinggididalam suatu Negara serta diiringi pertumbuhan ekonomi yang tinggi, maka masyarakat merasa bahwa

dampak negatif inflasi tidak mempengaruhi standar hidup masyarakat. Sehingga pengaruh inflasi terhadap permintaan asuransi syariah menunjukkan bahwa masyarakat lebih memilih produk asuransi syariah meskipun inflasi meningkat.

Menurut Prihantoro *et al.* (2013) menyatakan bahwa *Dependency Ratio* merupakan rasio ketergantungan penduduk yang berusia dibawah 15 tahun dan berusia diatas 64 tahun, terhadap angkatan kerja. Rasio ini memiliki pengaruh terhadap permintaan Asuransi, hal ini terjadi karena semakin besar jumlah tanggungan keluarga tidak bekerja dalam satu keluarga, maka kemampuan untuk memenuhi kebutuhan investasi dan tabungan akan berkurang. Sehingga semakin rendah tingkat tabungan dan invstasi menyebabkan tingkat *dependency ratio* semakin tinggi, akhirnya mengurangi permintaan akan berasuransi.

Menurut Prihantoro *et al.* (2013) menyatakan bahwa Tingkat Pendidikan memiliki pengaruh terhadap permintaan asuransi, karena meningkatnya tingkatan pendidikan masyarakat akan memberikan wawasan dan pengetahuan terhadap manfaat dan peran asuransi jiwa.

Menurut Sherif & Azlina Shaaيري (2013) menyatakan bahwa Angka Harapan Hidup (AHH) memiliki pengaruh terhadap permintaan Asuransi, AHH digambarkan sebagai jumlah tahun rata-rata individu di suatu negara yang diharapkan untuk hidup. Angka harapan hidup memiliki pengaruh karena penduduk dengan masa hidup yang lebih lama cenderung untuk tidak berasuransi karena semakin lama harapan hidup seseorang, maka semakin sedikit memerlukan asuransi karena terjadinya risiko kematian lebih rendah.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menyelidik pengaruh variabel PDB, *Dependency Ratio*, Inflasi, Tingkat Pendidikan, dan Angka Harapan Hidup (AHH) terhadap Permintaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu menentukan apakah PDB Per Kapita, Tingkat Inflasi, *Dependency Ratio*, Tingkat Pendidikan, dan Angka Harapan Hidup (AHH) memiliki Pengaruh terhadap Permintaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh PDB Per Kapita, Tingkat Inflasi, *Depedency Ratio*, Tingkat Pendidikan dan Angka Harapan Hidup memiliki pengaruh terhadap Permintaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dibuat untuk memberikan manfaat dalam bidang memberi kontribusi ilmiah kajian mengenai pengaruh PDB Perkapita, Tingkat Inflasi, *Dependency Ratio*, Tingkat Pendidikan, Angka Harapan Hidup terhadap permintaan Asuransi Jiwa Syari'ah Di Indonesia dan memberi pengetahuan dan gambaran pada masyarakat tentang Permintaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia.

DAFTAR PUSAKA

- Abdul-Fatawu, M., Logubayom, A. I., & Abonongo, J. (2019). Determinants of the Demand for Life Insurance in the Northern Region of Ghana- a Study of the Tamale Metropolis. *The Journal of Risk Management and Insurance*, 23(1), 52–69.
- Ajib, M. (2019). *Asuransi Syariah* (A. Husna (ed.); 1st ed.). Rumah Fiqih Publishing.
- Akhter, W., Pappas, V., & Khan, S. U. (2017). A comparison of Islamic and conventional insurance demand: Worldwide evidence during the Global Financial Crisis. *Research in International Business and Finance*, 42. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.07.079>
- Amir, A. (2015). *Ekonomi dan Keuangan Islam* (Junaidi & Subhan (eds.); 1st ed., Vol. 1). Pustaka Muda. <http://marefateadyan.nashriyat.ir/node/150>
- Ardichy, M. F. (2020). *Perbedaan Tujuan, Prinsip, dan Akuntansi Asuransi Syariah dan Konvensional*. <https://www.kompasiana.com/mfazaardichy1070/5eb0db9ad541df2ccf68f962/perbedaan-tujuan-prinsip-dan-akuntansi-asuransi-syariah-dan-konvensional.?page=3>
- Ashidiqi, M. F. F. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Asuransi Pada Pt . Prudential Life Assurance Kantor Cabang Taman Siswa (Studi Kasus Pada Pru Link Syariah Assurance Account) Program Studi Keuangan Islam*.
- Baini, N., & Rahmawati, F. (2020). Teori Ekonomi Makro Dalam Literatur. *An Nisbah Jurnal Ekonomi Islam*, 07(April), 120–153.
- Cuandra, F., & Liani, V. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Demografi, Financial Literacy dan Saving Motives Terhadap Permintaan Asuransi Jiwa Unit-Link. *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal Dan UMKM*, 2(1), 38–51.
- Dieng, M. S., & Fall, M. (2016). Socio-Economic, Demographic and Institutional Variables' Impact on the Development of Life Insurance in Sub-Saharan Africa and Madagascar. *International Journal of Economics and Finance*, 9(1), 10. <https://doi.org/10.5539/ijef.v9n1p10>
- Efendi, D. (2015). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*.
- Guerineau, S., & Sawadogo, R. (2015). On the determinants of life insurance development in Sub-Saharan Africa : the role of the institutions quality in the effect of economic development. *Etudes et Documents, N°19, CERDI*, 19, 1–34.
- Hasan, N. I. (2014). *Pengantar Asuransi Syariah* (S. Ibad (ed.); 1st ed.). Referensi (Gaung Persada Press Group).

- Huda, N., Nasution, M. E., Idris, H. R., & Wiliasih, R. (2008). *Ekonomi Makro Islam : Pendekatan Teoretis* (1st ed.). Kencana Prenada Media.
- Istiqomah, N., & Rahmasari, A. D. (2017). Determinant Factors That Influence the Demand of Social Health Insurance in Surakarta on 2017. *Journal Of The 2nd International Conference on Economic Development*.
- Karim, A. A. (2017). *Ekonomi Makro Islami* (3rd ed.). Rajawali Pers.
- Kjosevski, J. (2012). The Determinants of Life Insurance Demand in Central and Southeastern Europe. *International Journal of Economics and Finance*, 4(3), 237–247. <https://doi.org/10.5539/ijef.v4n3p237>
- Laurent, D., & Kiviyiro, P. (2015). Macroeconomic and Demographic Determinants of Demand of Life Insurance: A case of Kenya, Nigeria, and South Africa. *Chronicle of the Neville Wadia Institute of Management Studies & Research*, 221–233.
- Loke, Y., & Goh, Y. (2012). Demand for Life Insurance in Malaysia. *International Conference on Economics and Finance Research*, 43(604), 104–108. <http://www.ipedr.com/vol43/022-ICFME2012-X00004.pdf>
- Nurdianawati, I. A., & Gustina. (2012). Analysis of Demand for Family Takaful and Life Insurance: A Comparative Study in Malaysia. *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, 8(4), 67–86.
- Outreville, J. F. (2013). The relationship between insurance and economic development: 85 empirical papers for a review of the literature. *Risk Management and Insurance Review*, 16(1), 71–122. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6296.2012.01219.x>
- Prakatiwi, F. Y. (2014). Pengaruh Pendapatan Perkapita Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Permintaan Polis Asuransi Jiwa. *Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP) Universitas Muhammadiyah Malang*, 12(2), 179–194. <https://doi.org/10.22219/jep.v12i2.3663>
- Prihantoro, Basuki, I., & Iskandar, K. (2013). Analisis Faktor-Faktor Makro Ekonomi dan Demografi Terhadap Fungsi Permintaan Asuransi Jiwa di Indonesia. *Asuransi Dan Manajemen Risiko*, 1(1), 16–41.
- Putong, I. (2010). *Economics Pengantar Mikro dan Makro* (5th ed.). Mitra Wacana Media.
- Rahman, Z. A., Yusof, R. M., & Bakar, F. A. (2008). Family takaful: its role in social economic development and as a savings and investment instrument in Malaysia - an extension. *Shariah Journal*, 16(1), 89–105.
- Redzuan, H. (2014). ANALYSIS OF THE DEMAND FOR LIFE INSURANCE AND FAMILY TAKAFUL Hendon Redzuan University Kebangsaan Malaysia.

- Proceedings of the Australian Academy of Business and Social Sciences Conference, 2014*, 1–16.
- Rozalinda. (2016). *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivita Ekonomi* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Salahuddin, E. A., Widyastutik, & Anditta. (2019). The Impact of Macroeconomic Indicators on Islamic Insurance Demand in Indonesia. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics)*, 11(2), 181–200. <https://doi.org/10.9734/jsrr/2016/22961>
- Sari, D. K. (2017). *Definisi Tingkat Pendidikan*. Dinikomalasari.Wordpress.Com. <https://dinikomalasari.wordpress.com/2014/04/07/definisi-tingkat-pendidikan/>
- Sen, S. (2008). An Analysis of Life Insurance Demand Determinants for Selected Asian Economies and India. *Time*, 26.
- Shah, B. A., & Sohail, N. (2016). Family Takaful Demand: Analysis of Four Important Factors. *City University Research Journal*, 10(2), 228–253. <http://cusitjournals.com/index.php/CURJ>
- Sherif, M., & Azlina Shaairi, N. (2013). Determinants of demand on family Takaful in Malaysia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 4(1), 26–50. <https://doi.org/10.1108/17590811311314276>
- Sliwinski, A., Michalski, T., & Roszkiewicz, M. (2013). Demand for life insurance-an empirical analysis in the case of Poland. *The International Association for the Study of Insurance Economics*, 38(1), 62–87. <https://doi.org/10.1057/gpp.2012.21>
- Sukirno, S. (2009). *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (ketiga). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sukirno, S. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (3rd ed.). Rajawali Pers.
- Sula, M. S. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General) Konsep dan sistem operasional* (H. Kurniawan (ed.); 1st ed.). Gema Insani.
- Tunas Kuncoro, H. F., & Hadi, M. N. (2018). Customer Determinants in Choosing Shariah Bumiputera Life Insurance Yogyakarta Branch. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3271658>
- Windarto. (2020). *Potensi Bisnis Asuransi Syariah 10 T, Ini yang Dilakukan Prudential Indonesia*. Investor Daily Indonesia. <https://investor.id/finance/potensi-bisnis-asuransi-syariah-10-t-ini-yang-dilakukan-prudential-indonesia>
- Yazid, A. S., Arifin, J., & Hussin, M. R. (2012). Determinants of Family Takaful (Islamic Life Insurance) Demand: a Conceptual Framework for a Malaysian Study. *Internasional Journal Of Business And Management*, 7(6).